

**PENYULUHAN PELATIHAN AKUNTANSI PENCATATAN KEUANGAN DI
KECAMATAN MANDASTANA KABUPATEN BARITO KUALA
KALIMANTAN SELATAN**

Aris Setia Noor¹⁾, Berta Lestari²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
e-mail: arissetianoor@gmail.com¹, bertalestaribjm@gmail.com²

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada anggota masyarakat yang berlokasi di Mandastana Kabupaten Barito Kuala khususnya di desa tebing rimbah. Kelompok ini cukup potensial karena didukung oleh kondisi alam yang memadai dan sarana prasarana kelompok yang lengkap. Namun demikian, pengelolaan usaha dari kelompok ini masih dilakukan secara sederhana dan belum menerapkan manajemen secara profesional. Demikian pula kelompok ini masih sederhana walaupun sudah menggunakan bantuan buku. Oleh karena itulah maka kelompok ini perlu untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengolahan laporan keuangan secara mendasar. Metode yang digunakan dalam kegiatan PPM ini adalah Ceramah untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep yang sangat prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh peserta pelatihan. Materi yang diberikan meliputi: pembikinan laporan keuangan mulai dari tingkat dasar, Demonstrasi untuk menunjukkan suatu proses kerja sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peserta pelatihan.

Kata Kunci : Kelompok masyarakat desa tebing rimbah khususnya Pemuda yang mau berwirausaha ataupun pemuda yang sudah punya usaha .

Abstract

Community service activities are addressed to community members located in Mandastana, Barito Kuala District, especially in riparian cliff villages. This group is quite potential because it is supported by adequate natural conditions and complete group infrastructure facilities. However, the business management of this group is still done simply and has not implemented professional management. Similarly, this group is still simple despite using the help of books. Therefore, this group needs to improve the competence in terms of processing financial statements in a fundamental way. The methods used in this PPM activity are The lecture to convey theories and concepts that are very principles and important to be understood and mastered by the trainees. Materials provided include: fabrication of financial statements starting from the basic level, Demonstration to show a work process so as to facilitate the trainees.

Keywords: Cluster society community groups especially youth who want to entrepreneurship or youth who already have business.

I. PENDAHULUAN

Pelatihan akuntansi tentang pencatatan keuangan dirasa sangat penting untuk membekali para pelaku usaha mikro. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyalurkan ilmu kepada pelaku usaha mikro. Cara yang dilakukan yaitu metode tutoring kepada pelaku usaha mikro sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diserap oleh masyarakat. Semua metode yang digunakan adalah menggunakan metode pendekatan

kepada masyarakat supaya tercipta kedekatan antara tutor dan peserta.

Materi yang akan disampaikan meliputi pengenalan program penyuluhan dan tujuan diadakannya kegiatan.

Penyuluhan dilakukan dengan sistem tutoring dari Dosen kepada peserta dengan tujuan memaksimalkan penyampaian materi. Materi yang disampaikan dibuat lebih sederhana dan sesuai dengan kebutuhan yang masyarakat butuhkan. Mengingat materi akuntansi yang lumayan rumit, peserta akan dibimbing melalui studi kasus yang terjadi disekitar mereka bahkan transaksi yang mereka alami sendiri.

Usaha Mikro kecil dan menengah di Indonesia pada saat ini memang menunjukkan pertumbuhan jumlah yang signifikan, namun dalam perkembangan usaha mikro tersebut jauh dari kata memuaskan. Banyak usaha mikro yang bermunculan namun banyak pula usaha mikro yang gagal mempertahankan kelangsungan usaha mereka. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan mereka dalam usaha yang mereka jalani.

Pencatatan keuangan dirasa perlu untuk mengimbangi pertumbuhan dari usaha ini yang kian tumbuh dan berkembang perlu satu perhatian dalam sistem pencatatan keuangan bagi para produsen lanting itu sendiri. Hal penting mengingat tumbuh pesatnya usaha manufaktur ini dan mayoritas produsen atas lulusan dari sekolah menengah pertama. Pencatatan dirasa perlu karena dengan pencatatan keuangan yang baik maka mereka akan mampu memanfaatkannya dalam kelangsungan dari usaha mereka dan mampu mengantisipasi adanya permainan dari para tengkulak. Pengabdian masyarakat ini juga merupakan edukasi nyata untuk masyarakat yang potensial.

II. BAHAN DAN METODE/METODOLOGI

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini yaitu dengan metode transfer ilmu kepada Para Pemuda Desa yang ingin berwirausaha atau yang sudah punya usaha.

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan selesai dilakukan. Kegiatan akan dilaksanakan Kabupaten Barito Kuala Kecamatan Mandastana di Desa Tebing Rimbah. Kegiatan pengenalan dan pelatihan berbeda dengan kegiatan belajar mengajar pada umumnya. Kegiatan pelatihan akan dibuat lebih mudah dipahami oleh masyarakat, *interaktif learning*, dan selain belajar peserta juga akan diberi berita-berita ekonomi pada saat ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan pelatihan akuntansi pencatatan keuangan di kecamatan mandastana desa tebing rimbah dilaksanakan dua kali yaitu bulan desember 2017 dan february 2018 pada hari senin dan hari rabu minggu pertama. Pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu bertempat di kecamatan mandastana desa tebing rimbah yang dilaksanakan di dua tempat berbeda. Peserta pelatihan adalah pemuda yang ingin berwirausaha, pemuda yang sudah punya usaha atau para wirausahawan yang ada di kecamatan

mandastana desa tebing rimbah yang lagi membutuhkan penerangan tentang dasar atau tatacara pengolahan keuangan secara dasar. Kegiatan dibuka oleh Ketua peneliti langsung dan dibantu oleh anggota peneliti.

Pada kesempatan tersebut ketua pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi narasumbernya. Dimana kegiatan dimulai dengan pemaparan materi serta bahan – bahan pendukungnya. Selanjutnya pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan bahan yang telah diberikan oleh narasumber. Setelah itu diadakan sesi Tanya jawab serta kendala – kendala yang dihadapi, sehingga nantinya kendala – kendala tersebut dapat diatasi dan para peserta dapat mengatasi masalah yang akan dihadapi.

Narasumber memberikan modul yang akan dipelajari oleh peserta. Berikut ini disajikan skema tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dari peserta yang ikut andil dalam memahami laporan keuangan dasar dari awal. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan - pertanyaan yang diajukan seputar laporan keuangan. Nara sumber berusaha menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut dan memberikan penjelasan yang mendalam mengenai topik yang ditanyakan. Tentu saja pelaksana berharap agar untuk kedepannya kendala – kendala yang dihadapi dapat diatasi. Selain itu diharapkan materi yang diberikan dalam pelatihan tersebut dapat langsung dipraktekkan dalam kondisi *real / nyata*. Menurut pengamatan pelaksana selama pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut Nampak

bahwa masyarakat / para pemuda ataupun wirausahawan disana sangat antusias.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut tidak ada hambatan yang berlebihan. Kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar. Semua peserta yang diundang hadir dalam kegiatan pelatihan bahkan karena sangat banyaknya antusiasme masyarakat/pemuda disana sehingga banyak peserta yang hadir. Walaupun ada beberapa peserta yang merupakan orang awam yang tidak mengetahui sama sekali dasar-dasar pembuatan laporan keuangan secara teori maupun praktek. Sehingga ada sedikit kesulitan pada saat menjelaskan pos – pos yang ada Teori - Teori yang disampaikan dalam materi pelatihan. Namun mereka berusaha untuk memahami dengan mendalam mengenai Hal – Hal yang diperlukan.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan ini dapat disarankan :

1. Pemerintah di mandastana khususnya di desa tebing rimbah dengan kepala desa lebih meningkatkan pengetahuan / keterampilan khususnya dibidang keuangan walaupun cuma dasar sekalipun supaya mereka lebih mengenal jauh lagi khususnya bidang laporan keuangan secara mendasar.
2. Prinsipnya sama seperti penanggulangan kendala diatas dengan mengadakan lebih banyak pelatihan, bagi masyarakat yang tidak tau menjadi tau sehingga mempunyai keahlian atau kriteria yang telah ditentukan kedepannya untuk bekal mereka kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 2007, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta
- Hansen & Mowen, *Management Accounting*, Buku 1, Edisi ke-9 Salemba Empat, Jakarta 2005
- Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta, 2005
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2017, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Johar Arifin, 2009, Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

- Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif jilid 1. Bayumedia Publishing. Malang.
- Munawir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Jogjakarta,.
- Ridwan, S. Sundjaja, Prof. Dr. Drs. MSBA, dkk. 2003. Manajemen Keuangan. Literata Lintas Media. Jakarta.
- Sabari, Agus. 2002. Manajemen Keuangan. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.
- Wild Jhon J., Subramanyam KR., Hasley Robert F.(Yasivi S. Bachtiar, S. Nurwahyu Harahap). 2005. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 8*. Salemba Empat. Jakarta.